

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat atau sah, benar, valid, dan dapat dipercaya atau reliable dan dapat diandalkan, tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi siswa SMK PGRI 1 di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jakarta, yang beralamat di JL Plk 2 No. 25, Makasar, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena dapat mendukung informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti, sebelumnya peneliti juga pernah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) selama 4 bulan di sekolah tersebut. Dari analisis peneliti selama melakukan PPL disana ditemukan sebagian siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah dikarenakan siswa tersebut memiliki kepercayaan diri yang rendah untuk berprestasi.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2012 – Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sesuai dengan jadwal kegiatan

belajar mengajar siswa di sekolah, Untuk itu waktu ini dirasakan sangat tepat oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.”⁷⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁷⁹

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (kepercayaan diri) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (motivasi berprestasi) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁸⁰ Populasi dalam penelitian ini

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2004), p.1

⁷⁹ *Ibid.* p.7

⁸⁰ *Ibid.* p.90

adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 di Jakarta Timur. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 59 siswa kelas X PNJ 1 dan X PNJ 2. Alasan penentuan populasi terjangkau di kelas X PNJ 1 dan X PNJ 2 karena mereka masih dalam proses pembentukan kepribadian dan kepercayaan diri siswa dalam memotivasi dirinya untuk berprestasi ke jenjang berikutnya.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁸¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (Simple Random Technique), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

Sampel yang akan diteliti sebanyak 51 siswa kelas X PNJ 1 dan X PNJ 2 SMK PGRI 1 Jakarta dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Isaac dan Michael.

D. Instrumen Penelitian

1. Motivasi Berprestasi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang ada pada diri individu untuk mengungguli, mendapatkan prestasi dan berusaha untuk mendapatkan kesuksesan.

⁸¹ *Ibid.*, p.91

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi memiliki indikator – indikator : Dorongan mengatasi hambatan, dorongan mengerjakan tugas dengan baik, dorongan untuk mencapai keberhasilan. Dorongan mengatasi hambatan mencerminkan (mampu menemukan pemecahan masalah dan ide-ide baru, tidak mudah menyerah dan bekerja keras dalam situasi bersaing), Dorongan mengerjakan tugas dengan baik mencerminkan (sikap tekun, serta mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan baik) dan dorongan untuk mencapai keberhasilan mencerminkan (memperoleh hasil belajar yang tinggi dan berorientasi pada masa depan).

Untuk mengukur variabel motivasi berprestasi ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi
(Variabel Y)

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Berprestasi	Dorongan untuk mengatasi hambatan	Mampu menemukan pemecahan masalah dan ide-ide baru	1,2,3,4	5		1,2,3,4,	5
		Tidak mudah menyerah	6,7,9	8,10	8	6,7	9
		Bekerja keras dalam situasi bersaing	12,13,14,15	11		11,12,13,14	10
	Dorongan untuk mengerjakan tugas dengan baik	Ketekunan	16,17,18,19	20		15,16,17,18	19
		Menyelesaikan tugas dengan cepat dan baik	21,22,23,24,	25		20,21,22,23	24
	Dorongan untuk mencapai keberhasilan	Memperoleh hasil belajar yang tinggi	26,27,28,29	30	29	25,26,27,	28
		Berorientasi pada masa depan	31,32,33,34	35		29,30,31,32	33

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban

bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.2

Skala Penilaian untuk Motivasi Berprestasi

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator motivasi berprestasi seperti pada tabel III.2

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi berprestasi. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas X AP 4 pada SMK PGRI 1 Jakarta Timur sejumlah 30 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 82$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel}=0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Uji coba dilakukan dengan menyebarkan angket ke 30 orang siswa kelas X AP 4 dengan jumlah pernyataan sebanyak 35 butir pernyataan. Dari hasil uji coba tersebut terdapat 2 butir pernyataan yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi menjadi 33 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad 83$$

⁸² Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008),p.86

⁸³ *Ibid.*, p.89

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyak butir pernyataan

ΣS_i^2 = varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Dari perhitungan yang diperoleh $\Sigma si^2 = 19,13$, $St^2 = 251,6$ dan r_{ii} sebesar 0,951 (perhitungan pada lampiran 15). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

2. Kepercayaan Diri (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan diri adalah suatu aspek kepribadian dan sikap yang dimiliki seseorang dalam meyakini kemampuannya sendiri dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitas, merasa diri berharga, dan memiliki emosi yang stabil.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri memiliki indikator – indikator : keyakinan, memiliki harga diri, dan emosi. Keyakinan itu sendiri mencerminkan (kemampuan dalam mencapai keberhasilan, mengatasi masalah, dan dalam hubungan sosial). Memiliki harga diri yang mencerminkan (menghargai diri sendiri, mencintai diri sendiri), dan emosi yang mencerminkan (mengatur emosi dan mengontrol emosi).

Untuk mengukur variabel kepercayaan diri ini, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Kisi-kisi kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri
(Variabel X)

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Kepercayaan Diri	Keyakinan	Mencapai keberhasilan	1,2,3, 4,5	9	9	1,2,3, 4,5	
		Kemampuan mengatasi masalah	6,7,10	8	6	6,8	7
		Hubungan social	11,12, 13,15	14		9,10, 11,13	12
	Memiliki Harga Diri	Menghargai diri sendiri	16,17,18 19,20	21	16	14,15 16,17	18
		Mencintai diri sendiri	22,23,24, 25,26	27		19,20,21, 22,23	24
	Emosi	Mengatur emosi	28,30,31	29		25,26,28	26
		Mengontrol emosi	32,33,34	35	33	29,30,	31

Untuk mengisi instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel III.4

Skala Penilaian untuk Kepercayaan Diri

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepercayaan Diri

Proses pengembangan instrumen kepercayaan diri dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator kepercayaan diri seperti pada tabel III.4

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepercayaan diri. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada siswa X AP 4 pada SMK PGRI 1 Jakarta Timur sejumlah 30 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 84$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Uji coba dilakukan dengan menyebarkan angket ke 30 orang siswa kelas X AP 4 dengan jumlah pernyataan sebanyak 35 butir pernyataan. Dari hasil uji coba tersebut terdapat 4 butir pernyataan yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan diri menjadi 31 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad 85$$

dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

⁸⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁸⁵ *Ibid.*

Dari perhitungan yang diperoleh $\sum si^2 = 20,80$, $St^2 = 311,6$ dan r_{ii} sebesar 0,964 (perhitungan pada lampiran 14). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepercayaan diri.

E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Kepercayaan Diri) dengan variabel Y (Motivasi Berprestasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel (X) : Kepercayaan Diri

Variabel (Y) : Motivasi Berprestasi

—————→ : Arah Hubungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{86}$$

⁸⁶ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), p. 315

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear. Selanjutnya dilakukan uji keberartian dan Linearitas persamaan regresi kepercayaan

diri dengan motivasi berprestasi yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.6.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka bentuk regresi non linear.

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka bentuk regresi linier. Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

3. Uji hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi dan linearitas regresi dapat menggunakan tabel Anava seperti yang digambarkan tabel III. 6 berikut ini

Tabel III. 5
Tabel Analisis Varians (ANOVA)⁸⁷

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) Persamaan regresi linier

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$F(1-\alpha)$ $(1, n-2)$
Residu (S)	n-2	JK (T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F(1-\alpha)$ $(k-2, n-k)$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{Db(G)}$		

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 88$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
 n = sample
 $\sum x$ = skor X
 $\sum y$ = skor Y
 $\sum xy$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y

⁸⁷ *Ibid.*, p.332

⁸⁸ *Ibid.*, p.225

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \text{jumlah kuadrat skor X} \\ \sum y^2 &= \text{jumlah kuadrat skor Y}\end{aligned}$$

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 89$$

keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima H_0 bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Tolak H_0 bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

⁸⁹ *Ibid.*, p.216

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

⁹⁰ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), p. 99